



Pelatihan Penggunaan *Website Wordwall* Sebagai Sarana Assessment Bagi Guru di SMP Negeri 26 Palembang

Alfiandra¹, Cindy Aisyah Pragista², Fathur Al-Athur³, Hartoni⁴, Imanda Restaviana⁵, Jumiati Sari⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Profesi Guru (PPG), Universitas Sriwijaya, Jln Ogan Bukit Lama, Kota Palembang

*email koresponding: alfiandra@fkip.unsri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 05 Sep 2023

Accepted: 10 Des 2023

Published: 30 Des 2023

Kata kunci:

Pelatihan,
Wordwall,
Assessment

Keywords:

Training
Wordwall,
Assessment

A B S T R A K

Background: Proses penilaian yang dilakukan guru masih menjadi hal yang menakutkan bagi peserta didik, menangani kasus tersebut, peneliti memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dengan melaksanakan Pelatihan media *assessment wordwall*. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik dengan cara yang kreatif dan inovatif. Adapun tiga siklus yang dilakukan pada pelatihan yakni; 1) Siklus pelatihan; 2) Siklus Pembimbingan; dan 3) Siklus Penerapan. **Metode:** Pada siklus pelatihan terdapat 20 guru yang mengikuti kegiatan, lalu 5 guru menjadi sampel untuk siklus penerapan. Metode yang digunakan yaitu metode observasi dan dokumentasi. **Hasil:** Adapun hasil dari pelatihan ini yakni berdasarkan tabel indikator penilaian yang dibuat observer untuk mengukur ketercapaian tujuan dari pelatihan ini yaitu 3,6 dari 4 nilai total keseluruhan. Dengan nilai yang didapat dari hasil observasi maka ini termasuk kedalam kategori sangat baik. Maka kesimpulan dari terlaksananya kegiatan pelatihan *assessment wordwall* yakni guru dapat merancang, membuat, dan menerapkan *wordwall* didalam pembelajaran serta peserta didik ikut serta berkontribusi dalam proses penerapan *wordwall*.

A B S T R A C T

Background: The assessment process carried out by teachers is still a scary thing for students, dealing with these cases, researchers provide solutions to the problems faced by teachers by carrying out *wordwall* media assessment training. This service activity aims to improve the skills of teachers in providing assessments to students in a creative and innovative way. The three cycles carried out in the training are; 1) Training cycle; 2) Mentoring cycle; and 3) Implementation cycle. **Method:** In the training cycle there were 20 teachers who participated in the activities, then 5 teachers became samples for the application cycle. The methods used were observation and documentation. **Result:** The results of this training are based on the assessment indicator table made by the observer to measure the achievement of the objectives of this training which is 3,6 out of 4 total scores. With the value obtained from the observation results, this is included in the very good category. So the conclusion of the implementation of *wordwall* assessment training activities is that teachers can design, make, and apply *wordwall* in learning and students participate and contribute to the process of applying *wordwall*.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang dilakukan disuatu instansi agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam hal ini yakni peserta didik yang melakukan pembelajaran disekolah untuk mencapai cita-citanya. Sedangkan menurut Fakhruddin et al. (2014) pendidikan adalah sebuah usaha sadar yang digunakan untuk merubah setiap individu menjadi lebih baik, dalam hal ini menjadi lebih baik dan memiliki perubahan nilai didalam diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru kepada peserta didik agar dapat merubah setiap individu menjadi lebih baik sehingga tercapainya cita-cita peserta didik.

Berkaitan dengan pembelajaran, Pembelajaran ialah suatu proses komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga terjadinya interaksi yang aktif (Purnamasari et al. 2022). Interaksi ini dapat tercapai jika guru dapat menggunakan alat komunikasi yang baik seperti alat yang dapat memfasilitasi segala kebutuhan peserta didiknya, baik dalam proses penyampaian materi maupun proses penilaian didalam kelas. Hal ini sejalan dengan pengertian media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna atau pesan dapat tersampaikan kepada peserta didik (Muamalah, Putra, & Faradita 2023). Seiring dengan majunya sebuah teknologi, proses kegiatan belajar mengajar pun terus mendapatkan tantangan dan kemudahan. Satu diantaranya yakni semakin mudahnya peserta didik untuk mengakses segala informasi sehingga guru dituntut harus mengimbangi dalam hal pemanfaatan teknologi. Peran guru yakni dapat memfasilitasi peserta didiknya dengan memberikan kesempatan untuk belajar dengan pengalaman yang berbeda. Peserta didik dapat menggali segala sumber informasi yang ada di internet dibawah pengawasan guru.

Perkembangan teknologi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk semakin kreatif ketika melakukan pembelajaran dikelas. Banyak hal yang dapat guru gunakan dan manfaatkan agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan langsung kepada peserta didik. Semakin berkembangnya teknologi maka guru juga akan semakin mudah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan kompetensi profesionalnya melalui penguasaan materi secara mendalam. Sehingga guru mampu untuk mengelola pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Menurut Rahman et al., (2022) Baik buruknya suatu pendidikan yang ada di sebuah negara tergantung pada siapa pendidiknya maka dari itu dengan memperbaiki potensi yang dimiliki guru, pastinya pendidikan yang ada di negara tersebut akan lebih baik juga. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kecakapan dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Iskandar, 2022).

Kebutuhan belajar peserta didik ini dapat dilihat dari berubahnya sikap yang ditujukan. Peserta didik yang tidak mengenal teknologi akan sangat berbeda dengan peserta didik yang lebih mengenal teknologi. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik peserta didiknya yang lebih berani untuk menampilkan dirinya didepan kelas dan berani untuk mengutarakan pendapatnya. Sedangkan peserta didik yang tidak mengenal teknologi biasanya lebih cenderung pendiam dan sulit untuk mengutarakan pendapat. Melihat perbedaan yang terjadi maka guru harus pandai dalam melakukan pemilihan media pembelajaran yang bisa menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Goldin-Meadow dalam (Janawi, 2019) yang mengatakan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi anak dalam berbagai dimensi, dalam hal ini yakni lingkungan yang sudah mendukung adanya teknologi untuk pembelajaran didalam kelas. Berkaitan dengan teknologi yang sudah menjamur dimana-mana, maka guru dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan teknologi yaitu pemanfaatan media *assessment wordwall*.

Website *wordwall* merupakan sebuah website assessment yang dapat guru gunakan baik dalam kondisi *daring* maupun *luring*. Website berbasis digital ini dapat digunakan melalui laptop,

smartphone maupun cetak. Hal ini dikarenakan *wordwall* memiliki 2 jenis mode yakni dapat dibagikan menggunakan link ataupun dicetak (Hidayaty, Qurbaniah, & Setiadi 2022). Selain itu juga *wordwall* memiliki banyak jenis permainan yang dapat guru gunakan agar peserta didik tidak merasa bosan dan juga monoton (Maghfiroh, Roudlotul, & Semarang 2018). Penggunaan *wordwall* ini dapat menciptakan adanya interaksi dua arah antara peserta didik dan guru. Penggunaan media *assessment wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik serta mempermudah pekerjaan guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik. *Wordwall* segera mencatat laporan hasil belajar tersebut berdasarkan peringkat yang didapat peserta didik.

Menurut (Rohmatunnisa, 2022) media *assessment wordwall* memiliki banyak kelebihan diantaranya sebagai berikut, 1) peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, 2) terjadinya interaksi dua arah antara guru dan peserta didik, 3) meningkatkan hasil belajar peserta didik, 4) mempermudah guru dalam melakukan penilaian kepada peserta didik. 5) Penggunaan *wordwall* juga dapat digunakan dalam bentuk mode cetak dengan menggunakan kertas, hal ini sejalan dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah bahwasanya peserta didik dilarang untuk membawa gawai atau smartphonenya dikarenakan alasan-alasan tertentu seperti peserta didik tidak bisa menjaga barang miliknya, dikhawatirkan barang tersebut hilang dan pihak sekolah tidak bisa untuk bertanggung jawab. Dengan berbagai macam pilihan *assessment* yang dapat diberikan, *wordwall* juga memberikan template dan tema gratis yang dapat guru gunakan agar tampilan pada *wordwall* juga tidak monoton (Aidah & Nurafni, 2022)

Berkaitan dengan pemanfaatan media *assessment wordwall*, hal ini juga sejalan dengan kompetensi pedagogik guru sebagaimana guru dapat mengelola pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk memahami pesan yang disampaikan. Artinya kemampuan guru tidak hanya menguasai materi pelajaran semata melainkan guru juga memiliki kemampuan yang bersifat psikis, strategis dan produktif serta memotivasi peserta didiknya untuk belajar. (Rusnawati, 2015). Dalam hal memotivasi peserta didik juga dapat memanfaatkan teknologi dan informasi sebagaimana *wordwall* yang dapat guru gunakan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik.

Salah satu sekolah yang dijumpai saat ingin melakukan pengabdian ini yaitu SMP Negeri 26 Palembang, yang mana sekolah ini adalah satu sekolah yang memiliki fasilitas lengkap tetapi belum dimanfaatkan secara baik oleh warga sekolah. Hal ini yang melatarbelakangi kami selaku Mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang II untuk membagikan sedikit pengetahuan kami mengenai pemanfaatan media *assessment wordwall* agar peserta didik dapat termotivasi sehingga hasil belajarnya meningkat. Selain itu juga kami berharap agar guru-guru hebat di SMP Negeri 26 Palembang mendapatkan pengetahuan baru sehingga dapat menerapkannya didalam kelas masing-masing.

Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk :

1. Mengenalkan *website assessment wordwall* yang dapat digunakan guru untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan
2. Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan agar guru mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dalam menerapkan *wordwall* pada saat pembelajaran dikelas.
3. Selain itu juga dengan menerapkan *wordwall* dikelas, maka guru dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Kondisi Awal Guru di SMP Negeri 26 Palembang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka diperoleh jumlah guru yang ada di smp negeri 26 yaitu berjumlah 20 guru. Dikarenakan pelatihan dilakukan pada jam pelajaran sekolah,

maka pihak sekolah hanya menugaskan beberapa guru yang akan mengikuti pelatihan *assessment wordwall* sebagai sarana *assessment* bagi guru setelah melakukan proses pembelajaran di kelas. Dari beberapa guru yang mengikuti pelatihan ini, tim melakukan penelusuran informasi terkait dari pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan terhadap *website wordwall*.

METODE

Peserta yang hadir dalam pelatihan *wordwall* adalah guru SMP Negeri 26 Palembang. Jumlah guru yang terlibat sebanyak 20 orang. Semua peserta pelatihan adalah guru-guru aktif di SMP Negeri 26 Palembang. Persiapan dan pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 pertemuan di bulan Juli dan Agustus 2023 yang disepakati oleh pihak Mahasiswa PPKn PPG Prajabatan Gelombang 2 dengan pihak sekolah SMP Negeri 26 Palembang. Dalam melaksanakan pelatihan penggunaan asesmen berbasis web *wordwall* menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pertama, bertemu dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru untuk meminta izin dan menjadwalkan pelaksanaan pelatihan di SMP Negeri 26 Palembang.
2. Meninjau lokasi atau ruangan yang akan digunakan untuk persiapan pelatihan seperti komputer, proyektor, dan listrik di ruangan tersebut.
3. Pelaksanaan, untuk melaksanakan kegiatan pelatihan *wordwall* dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan.
 - a. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 yaitu pemberian materi dan pengenalan asesmen berbasis web *Wordwall* kepada guru-guru.
 - b. Pembimbingan, setelah memberikan materi dan mengenalkan *wordwall*, selanjutnya adalah membimbing guru-guru untuk menggunakan *wordwall*. Pembimbingan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 secara tatap muka di SMP Negeri 26 Palembang.
 - c. Mempraktikkan, setelah kegiatan pemberian materi dan pembimbingan selanjutnya guru-guru melakukan praktik mandiri menggunakan *wordwall* dengan peserta didik secara tatap muka, dilaksanakan selama tanggal 25 April – 2 Agustus 2023
4. Tahap evaluasi, kegiatan ini untuk mengetahui keberhasilan dan dampak positif dari pelatihan asesmen berbasis web *wordwall*. Tahap evaluasi mengukur seberapa paham dan terampil guru dalam menggunakan dan menerapkan *wordwall* dalam menyampaikan asesmen ke peserta didik agar tujuan pelatihan ini tercapai. Hasil dari pelatihan asesmen berbasis *wordwall* adalah bagaimana guru-guru bisa menerapkannya ke pembelajaran dan digunakan dengan baik oleh peserta didik, tetapi jika ada guru yang terkendala maka akan ada rencana tindak lanjut dalam memberikan pembimbingan.
5. Dokumentasi, seluruh kegiatan pelatihan asesmen berbasis *wordwall* dibuktikan dengan foto kegiatan dan video selama rangkaian kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan Pertama Pelatihan

Kegiatan pelatihan *Wordwall* pada mata kuliah proyek kepemimpinan sudah direncanakan dari semester ganjil. Namun kegiatan baru dapat dijalankan pada bulan Juli 2023 di semester dua. Perencanaan kegiatan proyek kepemimpinan ini diawali dengan membuat proposal kegiatan dan administrasi berupa surat izin kegiatan yang akan diajukan kepada dinas pendidikan dan diteruskan ke SMP Negeri 26 Palembang selaku tempat berlangsungnya kegiatan proyek kepemimpinan dan diserahkan langsung dengan kepala sekolah. Selama proses perencanaan kegiatan, kami selaku Mahasiswa PPG Prajabatan Universitas Sriwijaya beberapa kali melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk membahas beberapa hal seperti tempat kegiatan, sasaran kegiatan, serta waktu pelaksanaan kegiatan. Sasaran awal pada kegiatan kami adalah guru PPKn yang ada di sekolah tersebut namun dari pihak sekolah mengusulkan untuk sasaran kegiatan mencakup seluruh guru yang ada di SMP Negeri 26 Palembang.

Selain hal tersebut kami selaku pelaksana kegiatan juga mengumpulkan informasi terkait sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan dan didapatkan hasil sarana di sekolah SMP Negeri 26 Palembang sudah mendukung kegiatan pelatihan seperti ruangan pelatihan yang menggunakan chromebook, LCD Proyektor, Speaker, microphone, dan lain-lain sudah tersedia di sekolah. Gambar diskusi dengan kepala sekolah dan foto lokasi kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi bersama kepala sekolah SMP Begeri 26 Palembang

Selanjutnya adalah penentuan hari kegiatan pelatihan, kesepakatan bersama kepala sekolah dengan menyesuaikan jadwal sekolah dan jadwal perkuliahan kami menyepakati kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 di ruang guru SMP Negeri 26 Palembang. Dengan rincian kegiatan selama tiga siklus yaitu siklus pertama pelatihan, siklus kedua monitoring, dan siklus ke tiga implementasi.

Setelah pertemuan dengan pihak sekolah, maka diperoleh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan Pelatihan media Assessment Wordwall. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Table. 1 Rundown Acara

Tahapan	Waktu	Kegiatan	Peran / Tugas
	06.40 – 07.00	Persiapan Acara	Seluruh Anggota kelompok
	07.00 – 07.30	Registrasi Peserta Pelatihan	Sekretaris Pelaksana (Jumiati Sari)
		Acara Pembuka	
	07.30 – 08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan acara oleh moderator • Kata Sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan • Kata Sambutan dari Kepala Sekolah / yang mewakili sekaligus membuka acara secara resmi 	Moderator acara (Fathur Al Athur) Ketua Pelaksana (Hartoni) Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Palembang (Ibu Leli)
Pelatihan 21 Juli 2023	08.30 – 09.00	Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Media Web WordWall • Pembahasan Tentang item-item pada Media Web WordWall 	Pemateri (Imanda Restaviana) Operator (Cindy Aisyah Pragista)

			Pendamping materi (Hartoni, Fathur, dan Jumiati)
	09.00 – 10.30	Pembuatan Media WordWall oleh masing-masing guru	Seluruh anggota kelompok mendampingi proses pembuatan
	10.30 – 10.45	Presentasi hasil pembuatan media Web WordWall	Seluruh anggota kelompok mendampingi proses presentasi
	10.45 – 11.00	Doa Bersama dan Penutup	Moderator (Fathur Al Athur) Pemimpin Doa (Hartoni)
Pembimbingan 24 – 28 Juli 2023	24 – 28 Juli 08.00 – 12.00	Pembimbingan dilakukan secara fleksibel dan menyesuaikan dengan jam guru yang akan dibimbing	Seluruh Anggota kelompok mendampingi proses pembimbingan
Observasi / Penerapan 25 – 31 Juli 2023	31 juli– 4 agustus 07.00 – 13.50	Observasi / penerapan dilakukan menyesuaikan jadwal jam mata pelajaran guru bersangkutan yang akan menerapkan media Web WordWall	Seluruh Anggota kelompok mendampingi proses observasi / penerapan
Penutupan	31 Juli 2023	Penyerahan Sertifikat dan foto bersama dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Palembang	Seluruh Anggota kelompok, Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Palembang dan guru-guru SMP Negeri 26 Palembang

Siklus Pelatihan

Jumat, 21 Juli 2023 pertemuan pertama kegiatan pelatihan dilakukan. Pada kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Ruang guru SMP Negeri 26 Palembang pada pukul 07:30 – 11.00. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 20 guru dari berbagai mata pelajaran. Pelatihan ini diawali dengan pemberian kata sambutan dari perwakilan Mahasiswa PPG Prajabatan yang dengan in diwakili oleh Hartoni selaku ketua pelaksana. Dalam kata sambutan ketua pelaksana juga menjelaskan mengenai maksud dan tujuan kegiatan pelatihan media assessment berbasis *wordwall* serta harapan dari berlangsungnya kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan kata sambutan dari pihak sekolah SMP Negeri 26 Palembang sekaligus meresmikan dan membukan kegiatan pelatihan.

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan inti pelatihan yang berupa pemberian materi pelatihan yang akan disampaikan oleh pemateri tentang pengertian *wordwall*, kekurangan kelebihan serta cara pembuatan *wordwall*. Materi disampaikan dengan menggunakan power point diawali dengan pengenalan *web wordwall*, kemudian menjelaskan tentang manfaat, kelebihan serta kekurangan *web wordwall*, kemudian pemateri menjelaskan bagaimana tahapan dalam membuat akun *wordwall* serta mengenalkan fitur-fitur yang ada dalam *wordwall* dan tata cara penggunaan *wordwall*. setelah itu pemateri memberikan penjelasan bagaimana cara melihat papan skor hasil kerja peserta didik, bagaimana cara mengatur pemberian waktu pada setiap soal, dan yang terakhir tentang bagaimana cara membagikan soal yang sudah dibuat melalui link yang telah disalin.

Setelah menjelaskan bagaimana tata cara penggunaan *wordwall* kemudian pemateri memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk membuat media *wordwall* dengan soalnya masing-masing. selama kegiatan ini berlangsung para peserta pelatihan diberikan pengarahan dan bimbingan langsung oleh anggota pelaksana pelatihan.



Gambar 2. Siklus Pelatihan

Kegiatan pelatihan memberikan pengalaman dan ilmu baru kepada para peserta pelatihan tentang *web wordwall* yang dapat digunakan untuk membuat *assessment* yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan didalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan *web wordwall* dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan karena dengan *wordwall* dapat merubah bentuk soal ke bentuk permainan. Namun dengan segala kelebihan yang diberikan oleh *web wordwall* tetap terdapat kekurangan didalam pengaplikasiannya, seperti dalam pelatihan yang telah berlangsung kendala yang dihadapi berupa masih terdapat peserta pelatihan yang belum mengerti. Namun kendala yang dihadapi tersebut langsung diselesaikan dengan cara memberi bimbingan kepada peserta pelatihan yang belum mengerti cara penggunaan *web wordwall*.

Kendala yang dihadapi peserta pelatihan selama kegiatan pelatihan berlangsung ini dijadikan bahan refleksi kelompok antara lain :

1. Sinyal yang tidak stabil sehingga menghambat kelancaran dalam pembuatan *wordwall*
2. Masih terdapat peserta pelatihan yang kurang mahir dalam pengaplikasian perangkat teknologi, sehingga anggota kelompok membimbing secara langsung peserta yang mengalami kendala.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan

1. Menggunakan jaringan internet yang mendukung di lingkungan SMP Negeri 26 Palembang. Memberikan bantuan hospot pada saat pelatihan.

Memberikan pembimbingan kepada para peserta pelatihan pada minggu kedua. Kegiatan pembimbingan dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada peserta pelatihan apabila belum memahami penggunaan web *wordwall*

Pertemuan kedua monitoring atau pembimbingan

Siklus Pembimbingan

Setelah dilaksanakannya siklus pelatihan, tahapan selanjutnya adalah siklus pembimbingan atau monitoring. Siklus pembimbingan ini dilaksanakan pada tanggal 24 – 28 Juli 2023. Waktu dan tempat pelaksanaan siklus pembimbingan *fleksibel* menyesuaikan dengan jadwal dan kondisi dari guru yang akan mengikuti siklus pembimbingan. Rentang waktu dalam melaksanakan siklus pembimbingan sama dengan waktu sekolah yaitu dimulai dari pukul 07.00 – 13.00 WIB. Selain itu, tempat melaksanakan siklus pembimbingan pun *fleksibel* bisa di ruang guru, perpustakaan, ruang BK dan di kelas.

Pada siklus pembimbingan ini, guru-guru akan diberikan bimbingan secara *intens* dalam mengenal media *wordwall*. Guru akan diberi penjelasan lebih detail tentang media *wordwall* sama seperti siklus sebelumnya (siklus pelatihan) dengan tujuan agar guru lebih memahami lebih dalam

media *wordwall* tersebut. Pada siklus pelatihan guru hanya sekilas diberi waktu untuk membuat media *wordwall* tetapi pada tahap pembimbingan ini guru akan diarahkan untuk membuat media yang akan diterapkan di kelas masing-masing. Selain itu, guru juga akan dibimbing dalam penentuan pengoperasian media *wordwall* dalam hal waktu mengerjakan dan pemilihan *games* yang tepat dengan soal yang akan diujikan. Oleh sebab itu, pembuatan *assessment* yang akan diterapkan harus diselaraskan dengan materi yang ada di kelas dari masing-masing guru. Sehingga ketika media *wordwall* yang dibuat telah rampung maka langkah selanjutnya adalah penerapan di kelas.



Gambar 3. Siklus Pembimbingan

Observasi atau Penerapan

Kegiatan pelatihan *Wordwall* yang kami laksanakan di SMP Negeri 26 Palembang, setelah melalui 2 siklus sebelumnya yakni siklus pertama pelatihan, siklus kedua pembimbingan. Kali ini memasuki siklus ketiga yakni Observasi atau Penerapan. Observasi adalah tahapan atau salah satu teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki tingkah laku non verbal. Menurut Sugiono (2010) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sejalan dengan hal tersebut Suryani & Bakiyah (2022) observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dapat diartikan pengamatan dilakukan secara sengaja dan langsung terhadap objek penelitian yang dituju. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam kegiatan pelatihan ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui seberapa jauh dan tercapainya indikator ketercapaian pelatihan yang telah kami lakukan pada siklus 1 pelatihan dan siklus 2 pembimbingan. Dengan kata lain kegiatan observasi ini akan memberikan gambaran kepada kami selaku tim pelaksana kegiatan pelatihan ini untuk mengetahui keberhasilan pelatihan ini. Menurut Yusuf (2019) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliabilitas dan dalam konteks yang alami, dari sini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan observasi dapat ditentukan dari indikator yang telah ditentukan dan juga dapat kita amati dan dinilai secara langsung bagaimana sampel yang telah ditentukan melaksanakan atau menerapkan *assessment Wordwall* ini dalam pembelajaran.

Kegiatan Observasi ini dilakukan pada siklus ketiga dalam pelatihan media *assessment wordwall* di SMP Negeri 26 Palembang, yang mana pada kegiatan observasi ini dilakukan di minggu ketiga dan dimulai pada 31 Juli sampai dengan 04 Agustus 2023. Observasi/penerapan media *assessment* ini dilakukan di SMP Negeri 26 Palembang, dari semua guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi kami mengambil sampel guru yang akan dilakukan kegiatan observasi/penerapan ini sebanyak 5 orang guru. Dalam 5 guru tersebut terbagi dari beberapa mata

pelajaran. Kegiatan observasi/penerapan ini dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal jam mata pelajaran guru yang bersangkutan yang telah dijadikan sampel dalam pelatihan ini.

Table. 2 Daftar Guru

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Rusnawati	Bahasa Inggris
2.	Nilawati	Matematika
3.	Desi Batubara	PKn
4.	Nurhasanah	PKn
5.	Hilawati	IPS

Kegiatan Observasi/penerapan ini terjadwal pada siklus 3 pada tanggal 31 Juli sampai dengan 04 Agustus 2023, dan menyesuaikan pada jadwal mata pelajaran pada guru yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Juli 2023 dan bertempat pada hari senin, kami tim pelaksana memulai kegiatan Observasi yang dilaksanakan di Ruang LAB Komputer di SMP Negeri 26 Palembang di wakikan oleh ibu nilawati.

Gambar 4 Siklus Observasi

Kegiatan Observasi/penerapan pada sampel guru yang kedua, pada esok harinya, Selasa 1 Agustus 2023. Tiba pada waktu mata pelajaran PKn dengan Ibu Desi Batubara pada jam ke 8-9 untuk peserta didik kelas 9.2. Kegiatan Observasi/penerapan media *assessment Wordwall* pada sampel guru yang ketiga, pada hari Rabu, 02 Agustus 2023, dan kami tim pelaksana memulai kegiatan Observasi pada hari ketiga yang dilaksanakan di Ruang LAB Komputer di SMP Negeri 26 Palembang.

Kegiatan Observasi/penerapan media *assessment Wordwall* pada sampel guru yang keempat, pada hari Kamis, 03 Agustus 2023 kami tim pelaksana memulai kegiatan Observasi pada hari keempat yang dilaksanakan di Ruang Kelas 7.2 di SMP Negeri 26 Palembang. Pada sampel guru yang keempat ini berbeda dari sebelumnya kali ini dilaksanakan di ruang kelas 7.2, dengan mata pelajaran PKn dengan Ibu Nurhasanah.



Gambar 5. Penerapan Wordwall

Kegiatan Observasi/penerapan media *assessment Wordwall* pada sampel guru yang kelima, pada hari Jumat, 04 Agustus 2023, dan kami tim pelaksana memulai kegiatan Observasi pada hari terakhir kegiatan pada siklus ketiga dalam pelatihan media *assessment wordwall* yang dilaksanakan di Ruang Kelas 7.7 jam 1-2 di SMP Negeri 26 Palembang. Pada sampel guru yang kelima ini, dengan mata pelajaran IPS dengan Ibu Hilawati.

Aspek Yang dinilai	Kriteria Penilaian	SB	B	CB	TB	Total
Kegiatan Pelatihan	Kesesuaian materi dengan tema pelatihan	√				4
	Penyampaian materi saat pelatihan	√				4
	Pelatihan dilakukan sesuai jadwal (Jam materi, sesi pembuatan wordwall)		√			3
	Rencana pelaksanaan pelatihan untuk setiap sesi pelatihan telah dibuat.	√				4
	Pelaksanaan pelatihan sesuai rundown acara		√			3
	Penggunaan materi pelatihan terdokumentasi	√				4
	Total Skor					
Peserta Pelatihan	Kehadiran peserta pelatihan	√				4
	Kemajuan pencapaian peserta pelatihan terdokumentasi	√				4
	Peserta pelatihan dapat membuat akun wordwall	√				4
	Peserta pelatihan mengetahui tols yang terdapat dalam wordwall		√			3
	Peserta pelatihan dapat membedakan jenis games wordwall		√			3
	Peserta pelatihan dapat membuat games melalui media wordwall		√			3
	Peserta pelatihan menampilkan hasil media yang telah dibuat	√				4
	Peserta dapat memahami step by step yang telah dijelaskan	√				4
	Peserta mengikuti kegiatan hingga selesai	√				4
	Total Skor					

Kesimpulan :

Aspek yang dinilai	Pedoman Penilaian	Rata-rata	Indikator Keberhasilan	Predikat
Kegiatan Pelatihan	$22/24 \times 100 = 92$	3,6	Sangat Baik	A
Peserta Pelatihan	$33/36 \times 100 = 92$	3,6	Sangat Baik	A

Keterangan :

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup Baik (CB)

1 = Kurang baik (KB)

Predikat	Interval Nilai
A	(3,6-4)
B	(2,6-3,5)
C	(1,6-2,5)
D	(0-1,5)

Pedoman Penilaian : $(\text{Jumlah Total Skor} / \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 100 =$

Indikator ketuntasan :

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai 86-100

Baik : apabila memperoleh nilai 71-85

Cukup Baik : apabila memperoleh nilai 57-70

Kurang : apabila memperoleh nilai kurang dari 56

Keterangan :

Hasil dari observasi/penerapan media *assessment wordwall* di smp negeri 26 Palembang pada tanggal 31 juli sampai dengan 04 agustus 2023, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan tabel diatas maka didapat hasil rata-rata 3,6 dari 4 total keseluruhan. Hal ini termasuk kedalam predikat sangat baik karena guru dapat membuat dan juga menerapkan pada kelas masing-masing. Hal ini sejalan dengan Sun'iyah (2020) yang menyatakan bahwa wordwall dapat memberikan pembelajaran bermakna sehingga nilai yang diperoleh hasilnya sangat baik. Pada kegiatan observasi ini kami selaku tim pelaksana dengan menilai secara langsung bahwa penerapan media *assessment wordwall* yang dilaksanakan oleh 5 sampel guru semua berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan semangat peserta didik, dengan penggunaan media *assessment wordwall* ini, dan di dukung oleh pilihan permainan dan template yang ada membuat peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan dan menjawab soal-soal yang ada.

KESIMPULAN

Pelatihan media asesment *Wordwall* dihadiri oleh guru-guru di SMP Negeri 26 Palembang. Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi ke peserta pelatihan dalam hal ini guru-guru, pendampingan untuk menggunakan *Wordwall*, dan praktik langsung menggunakan *Wordwall* langsung ke peserta didik dikelasnya. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama tiga minggu telah dilakukan dengan baik guru-guru bisa mencapai tujuan dari kegiatan pelatihan ini diantaranya yaitu guru-guru bisa menerapkan dan menggunakan *Wordwall*, peserta didik ikut serta dalam penerapan *Wordwall*. pengalaman positif yang didapatkan oleh guru dan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prendamedia Group.
- Aidah, Nur, and Nurafni Nurafni. 2022. "Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11 (2): 161–74. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>.
- Fakhruddin, Agus, Undang-undang No, Sistem Pendidikan Nasional, U U Sisdiknas, Tuhan Yang, and Maha Esa. 2014. "Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 12 No. 1 - 2014* 12 (1): 79–96.
- Hidayaty, Alfina, Mahwar Qurbaniah, and Anandita Eka Setiadi. 2022. "Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat
- Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.12703>

- Dan Hasil Belajar The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes" 15 (x): 1–10.
- Iskandar, Didik. 2022. "Integration of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Learning Methods in The Learning Management System as An Effort to Improve Educator Competence." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 24 (3): 389–99. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31773>.
- Ita Suryani, Horidatul Bakiyah, Marifatul Isnaeni. 2022. "Strategi Public Relations Pt Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations."
- Janawi. 2019. "Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 68–79.
- Maghfiroh, Khusnul, M I Roudlotul, and Huda Semarang. 2018. "Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda." *Jpk* 4 (1): 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Muamalah, Rochima Fauqa, Deni Adi Putra, and Meirza Nanda Faradita. 2023. "Penerapan Aplikasi Game Quizziz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *Journal on Education* 5 (3): 7084–95. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1496>.
- Purnamasari, Sulfi, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, and Fiqoh Afriliani. 2022. "Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (Vol. 3 No. 1): 70–77. www.wordwall.net.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rohmatunnisa, Aldika. 2022. "Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Di Smas Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022."
- Rusnawati, R. 2015. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung." *Intelektualita* 3 (20): 40.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sun'iyah, Siti Lathifatus. 2020. "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar." *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7 (1): 1–18. http://www.unp.ac.id/sites/default/files/2018-05/pengembangan_pembelajaran_daring.pdf.